

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECEMASAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN SUAMI MENGHADAPI ISTRI YANG BERSALIN SPONTAN DI POLINDES GERUNG UTARA

Nurul Hikmah Annisa
STIKES Yarsi Mataram
Email : ayoe_cfo@yahoo.com

ABSTRACT

The husband feels anxious when accompanying a maternity wife who is influenced by several factors associated with anxiety levels. The purpose of this study was to determine the relationship of anxiety factors with anxiety levels. This research uses analytic research design with cross sectional approach. Sampling using accidental sampling. This research was conducted at Polindes Gerung Utara. Data analysis used chi square test. The results of the majority of respondents aged 31-35 years as many as 25 people (48.1%), the majority of high school education 32 people (61.5%), the majority of respondents earn Rp. 1000,000.00-Rp. 2000,000.00 as many as 29 people (55.8%). the majority of wife and fetal safety factors influence 40 people (76.1%), the majority sex expectation influences 27 people (51.9%), the financial responsibility factor has no influence of 28 people (53.8%) and on the factor of child birth defects there is the influence of 31 people (59.6%). Conclusion there is a relationship between the safety factor of the wife and the fetus with the level of anxiety ($p = 0.04$), there is a relationship between the sex expectation factor and the level of anxiety ($p = 0.025$), there is no relationship between the financial responsibility factor and the level of anxiety ($p = 0.254$), there is a relationship between birth defects and anxiety levels ($p = 0.004$). The results there are 3 factors that are associated with the level of anxiety of the husband.

Keyword: fetus, husband's anxiety, Maternity

ABSTRAK

Suami merasa cemas sewaktu mendampingi istri yang bersalin yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dihubungkan dengan tingkat kecemasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan. penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan *accidental sampling*. penelitian ini dilakukan di Polindes Gerung Utara. Analisis data digunakan uji *chi square*. Hasil penelitian mayoritas responden umur 31-35 tahun sebanyak 25 orang (48,1%), mayoritas pendidikan SMA 32 orang (61,5%), mayoritas responden berpenghasilan Rp. 1000.000,00-Rp. 2000.000,00 sebanyak 29 orang (55,8%). Pada faktor keselamatan istri dan janin mayoritas ada pengaruh 40 orang (76,1%), faktor harapan jenis kelamin mayoritas berpengaruh 27 orang (51,9%), pada faktor tanggung jawab finansial tidak ada pengaruh 28 orang (53,8%) dan pada faktor anak lahir cacat ada pengaruh 31 orang (59,6%).. Kesimpulan ada hubungan faktor keselamatan istri dan janin dengan tingkat kecemasan ($p=0,04$), ada hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan ($p= 0,025$), tidak ada hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan tingkat kecemasan ($p= 0,254$), ada hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan ($p=0,004$).

Kata kunci : Ibu bersalin, janin, kecemasan suami

PENDAHULUAN

Kelahiran bayi merupakan suatu peristiwa penting yang dinantikan oleh sebagian besar perempuan karena membuat ibu menjadi seorang perempuan yang telah berfungsi utuh dalam kehidupannya.

Beberapa penyesuaian dibutuhkan oleh beberapa wanita dalam menghadapi aktivitas dan peran baru sebagai ibu pada minggu-minggu pertama setelah melahirkan baik segi fisik maupun psikologis (Fatimah, 2009). Dibutuhkan partisipasi suami menghadapi istri dari mulai kehamilan sampai persalinan antara lain: 1) memberikan perhatian dan kasih sayang kepada istri 2) mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan kesehatan terdekat minimal 4 kali selama kehamilan 3) memenuhi gizi bagi istri agar tidak terjadi kekurangan gizi (BKKBN, 2012).

Selama tahun 1970-an, berbagai organisasi wanita mulai menyampaikan agar pria diperbolehkan menemani pasangannya selama persalinan. kebutuhan akan dukungan bagi calon ibu selama persalinan terjadi bersamaan kebutuhan para pria untuk mengambil bagian lebih besar didalam kehidupan keluarga. berkembangnya peran baru pria sebagai anggota aktif didalam kehidupan keluarga, dan bukan sekedar pencari nafkah, telah diperluas dengan perannya didalam membantu kelahiran anak-anaknya. Tidaklah mudah untuk mengubah system rumah sakit yang tadinya melarang pria memasuki ruang bersalin. Namun kampanye tersebut ternyata sangat berhasil sampai

sekarang, Malahan sekarang ini banyak sekali penekanan pada suami untuk mendukung pasangannya selama persalinan sehingga suami dapat menjalankan peran ini (Nolan, 2014).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh dr.Robert Mccall yang dimuat dalam majalah better parenting 1994, sekitar 11-65 % suami mengalami gejala-gejala yang mirip seperti yang dialami oleh ibu hamil, misalnya: kram pada kaki, mual-mual, dan mengidam atau disebut juga *couvades*. Sebenarnya, semua gejala itu bersumber dari perasaan cemas dan kadang kala juga perasaan takut yang dialami suami. (Musbikin, 2016). Kecemasan suami menghadapi persalinan disebabkan oleh beberapa faktor: 1) kecemasan akan kesehatan istri dan bayi, 2) harapan jenis kelamin 3) kecemasan akan kebutuhan finansial yang semakin bertambah 4) kecemasan akan anak yang lahir cacat. (Murkoff, 2010). Banyak suami melakukan berbagai hal untuk dapat melupakan kecemasannya, mereka dapat melupakan kekhawatirannya jika persalinan berjalan normal dan membantu mereka menghadapi nyeri yang sedang dialami pasangannya. perasaan bersalah karena mereka menganggap dirinya sebagai penyebab penderitaan istrinya sering muncul di benak calon ayah. (Nolan, 2014). Berdasarkan data diatas maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Polindes Gerung Utara dimulai dari bulan Maret 2019 hingga Juni 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah suami yang mendampingi istri yang bersalin spontan di Polindes Gerung Utara. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu dengan kebetulan bertemu, sehingga sampel yang ada atau

tersedia pada waktu itu. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua bagian, yaitu : bagian pertama adalah data demografi, sedangkan bagian kedua adalah kuesioner untuk mengobservasi kecemasan suami menghadapi isri yang bersalin Spotan. Kuesioner kecemasan menggunakan pernyataan-pernyataan yang meliputi 20 pernyataan dengan menggunakan skala guttman. Untuk kuesioner tingkat kecemasan suami selama menghadapi persalinan dimodifikasi dari *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Hubungan faktor keselamatan istri dan janin dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di Polindes Gerung Utara tahun 2019

Faktor keselamatan istri dan janin	Tingkat kecemasan		Total f	P*
	Tidak cemas f %	Cemas f %		
Tidak berpengaruh	6 50%	7 50%	12	100%
Berpengaruh	4 10,3%	35 31,5%	39	100%
Total	10 19,2%	42 80,8%	52	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 25 orang (92,6%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh 8 orang (32%). Hal ini didukung dengan hasil uji statistik dengan analisis *chi square* ada hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan dengan nilai $p= 0,025$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 21 orang (12,5%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh sebanyak 7 orang (25%). Hal ini didukung dengan hasil uji statistik dengan analisis *chi square* tidak ada hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan nilai $p= 0,254$.

Tabel.2 Hubungan faktor harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di Polindes Gerung Utara tahun 2019

Faktor harapan jenis kelamin	Tingkat kecemasan				Total	P*
	Tidak cemas		cemas			
	f	%	f	%		
Tidak berpengaruh	8	32	17	68	25	100
Berpengaruh	2	7,4	25	92,6	27	100
Total	10	19,2	42	80,8	52	100

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden, yang mengalami kecemasan dan berpengaruh 22 orang (20,6%) sedangkan suami yang tidak cemas dan tidak berpengaruh sebanyak 8

orang (6,6%). Hal tersebut didukung dengan analisis *chi square* ada hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan dengan hasil uji statistik nilai $p=0,004$.

Tabel.3 Hubungan faktor tanggung jawab finansial dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di Polindes Gerung Utara tahun 2019.

Faktor tanggung jawab finansial	Tingkat kecemasan				Total	P*
	Tidak cemas		cemas			
	f	%	f	%		
Tidak berpengaruh	7	25	21	75,2	28	100
Berpengaruh	3	12,5	21	87,5	24	100
Total	10	19,2	42	80,8	52	100

Tabel.4 Hubungan faktor anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan suami menghadapi istri yang bersalin spontan di Polindes Gerung Utara tahun 2019.

Faktor anak lahir cacat	Tingkat kecemasan				Total	P*
	Tidak cemas		cemas			
	f	%	f	%		
Tidak berpengaruh	8	38,1	13	61,9	21	100
Berpengaruh	2	6,5	29	93,5	31	100
Total	10	19,2	42	80,8	52	100

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh yang diperoleh maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis ini diterima pada faktor keselamatan istri dan janin yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan di Polindes Gerung Utara. Data ini relevan dengan pendapat Bobak (2010) yang menyatakan suami yang ingin melindungi istri dari segala kemungkinan bahaya dan para calon ayah yang sangat khawatir tentang kesehatan dan kesejahteraan bayinya yang belum hadir. suami akan merasa cemas pada hari-hari dan minggu-minggu menjelang tanggal persalinan yang diperkirakan. Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh maka bahwa peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan harapan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan suami. hal ini sesuai dengan teori yang ada menurut lusiawaty (2014) saat persalinan berlangsung , kebanyakan orang tua dapat menerima jenis kelamin bayinya tetapi kadang-kadang kekecewaan muncul dan di ungkapkan dengan jelas. suami akan merasa sedih dan kehilangan pada saat melahirkan karena melepaskan anak yang dibayangkan dan mulai menerima anaknya yang nyata.

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh maka bahwa peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis di tolak tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan tanggung jawab finansial dengan tingkat kecemasan suami. penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian

yang dilakukan Hasria nita (2017) yaitu suami yang mempunyai rasa percaya diri, pengaturan keuangan yang baik dan kondisi kerja yang baik akan mudah beradaptasi dengan tanggung jawab ini, begitu juga halnya dengan orang tua yang sudah mempersiapkan keuangan sejak pernikahan dimulai. (Nita, 2017). Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis diterima terdapat hubungan yang signifikan antara faktor kecemasan anak lahir cacat dengan tingkat kecemasan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Hasria nita (2017) suami dan istri sering merasa cemas karena kekhawatiran anak lahir cacat. suami dan istri akan megatisipasi kecemasan anak lahir cacat dengan cara melakukan antenatal care secara teratur, melindungi istri dari berbagai gangguan selama kehamilan dan pemenuhan nutrisi yang adekuat. Namun, kecemasan akan meningkat apabila istri pernah mengalami gangguan selama kehamilan dan adanya riwayat keluarga dengan anak lahir cacat. (Nita, 2017)

SIMPULAN

Hubungan faktor-faktor kecemasan dengan tingkat kecemasan pada Faktor keselamatan istri dan janin dengan nilai $p= 0,04$, pada faktor harapan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan nilai $p= 0,025$, pada faktor tanggung jawab finansial tidak ada hubungan dengan nilai $p= 0,254$, pada faktor anak lahir cacat ada hubungan dengan nilai $p= 0,00$.

SARAN

Penting untuk diperhatikan oleh tenaga kesehatan terutama bidan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pendampingan terhadap ibu yang sedang melahirkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bkkbn. (2012). *Laporan Pendahuluan.Bps.Bkkbn Dan Kemenkes Ri*. Jakarta: Kemenkes Ri.
2. Bobak, At.All (2010),*Keperawatan Maternitass* Jakarta: Egc
3. Fatimah, Siti, *Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Post Partum Primigravida*, Desember 2009, From [Http:// Www. Mitrakeluarga.Net/Kemayoran/Htm.Com](http://www.Mitrakeluarga.Net/Kemayoran/Htm.Com)
4. Murkoff, Eisenberg, & Hatawhay (2010) *Kehamilan: Apa Yang Anda Hadapi Bulan Perbulan*. Jakarta: Arcan
5. Musbikin, Imam (2016), *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
6. Nita, Hasria (2017), *Kecemasan Suami Mengahdapi Istri Yang Bersalin Pervaginam*. Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara
7. Nolan, Mary (2014), *Kehamilan & Melahirkan*. Jakarta: Arcan